

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, khususnya di Jawa Barat, masih menunjukkan angka yang signifikan, dengan peratusan besar terjadi pada masa nifas. *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) merupakan pendekatan pelayanan kebidanan yang menekankan pendampingan berkesinambungan untuk meningkatkan kualiti pemantauan kesihatan ibu dan bayi.

Tujuan: Untuk memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan pada Ny. L selama masa nifas 6 jam hingga 40 hari di TPMB S Kota Bandung, serta menyusun rencana asuhan yang sesuai dengan keperluan pesakit.

Metodologi: Laporan ini menggunakan kaedah asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan. Subjek adalah Ny. L (28 tahun) P1A0 post-partum normal. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesis, pemeriksaan fizikal, pemantauan psikologi menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS), serta analisis SWOT dan analisis gender.

Hasil: Pengkajian awal menunjukkan ibu mengalami nyeri perineum dan payudara bengkak, serta sedikit kecemasan pasca persalinan. Asuhan yang diberikan meliputi edukasi teknik menyusui, pengurusan nyeri perineum, mobilisasi dini, nutrisi (susu kurma dan buah naga), serta penggunaan aroma terapi untuk relaksasi. Hasil evaluasi menunjukkan pemulihan ibu berjalan optimum: luka jahitan kering, produksi ASI lancar, kadar hemoglobin meningkat menjadi 12.5 g/dL, dan ibu memilih menggunakan KB suntik 3 bulan.

Kesimpulan: Penerapan model asuhan CoMC pada Ny. L terbukti efektif dalam memantau proses involusi uterus, mendukung keberhasilan penyusuan susu ibu eksklusif, serta memberikan sokongan emosi yang membantu ibu beradaptasi dengan peranan barunya tanpa risiko depresi pasca persalinan.

Kata Kunci: *Continuity of Midwifery Care* (CoMC), Masa Nifas, Asuhan Kebidanan, Perineum, ASI Eksklusif.